

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Praktik Mandiri Bidan**

Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Nurhayati Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar pada bulan juli 2020. Praktik Mandiri Bidan (PMB) adalah salah satu anggota dari ikatan Bidan Indonesia (IBI) yang bertugas meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi terstandar. Praktik Mandiri Bidan ini mendapat pembinaan oleh Bidan Delima yang merupakan program dari IBI. Dalam menjalankan tugasnya praktik mandiri bidan memiliki beberapa standarisasi. Standarisasi yang dilakukan oleh praktik mandiri bidan melalui Bidan Delima adalah pada keahlian, kompetensi, peralatan, sarana, prasarana, dan manajemen klinik sesuai dengan standar yang ada di Kementerian Kesehatan RI.

#### **B. Gambaran Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah balita dengan masalah diare. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2020, setelah mendapat subjek penelitian sesuai dengan kasus, kemudian peneliti memilih subjek yaitu pasien balita dengan masalah diare yang bernama An. A umur 4 tahun. Ibu pasien bernama Ny. S umur 27 tahun, beragama islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Ibu Rumah Tangga. Dan ayah pasien bernama Tn. A umur 31 tahun, beragama islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan wiraswata. Keluarga tersebut menempati

rumah yang beralamatkan di Desa Naga Beralih Kelurahan Air Tiris. Orang tua pasien memilih Praktik Mandiri Bidan Nurhayati sebagai tempat untuk memeriksakan anaknya karena pasien merasa puas dan nyaman dengan pelayanan dan pengobatan ditempat Praktik Mandiri Bidan Nurhayati .

### **C. Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini pengkajian dan pengumpulan data dasar yang merupakan tahap awal dari manajemen kebidanan dilakukan menggunakan SOAP dengan pengkajian subjektif, pengkajian objektif, assesment dan kemudian penatalaksanaan sesuai dengan permasalahan yang diketahui An. A mengalami diare. Setelah dilakukan evaluasi untuk menganalisis respon pasien terhadap intervensi yang sudah diberikan.

Pendokumentasian Hasil Asuhan Kebidanan Pada Balita dengan Masalah Diare di PMB NURHAYATI Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar.

#### **1. Kunjungan I**

Tanggal 18 Juli 2020

##### **a. Data subjektif**

Biodata

Anamnesa pada bulan Juli 2020

##### **1) Identitas anak dan orang tua**

Nama anak : Ahmad Azhari Lubis

Jenis kelamin : Laki-Laki

Tanggal lahir : 17 juli 2016

Usia : 4 tahun

Anak ke : 1

Nama Ibu : Ny. S

Nama Ayah : Tn. A

Umur : 27 tahun

Umur : 29 Tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Suku : Melayu

Suku : Mandailing

Pendidikan : SMA

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

pekerjaan : Wiraswasta

2) Keluhan: ibu mengatakan anaknya sedang mengalami diare selama 2 hari dan demam campak selama 5 hari.

3) Riwayat kehamilan

Ibu mengatakan rutin memeriksakan kehamilannya di Bidan sebanyak 4 kali selama kehamilan, dan ibu sudah melakukan imunisasi lengkap sejak menikah hingga hamil anak pertama dan keduanya. Ibu mengatakan tidak mengalami anemia, hyperemesis, serta hipertensi selama kehamilan.

4) Riwayat Persalinan

Bayi lahir SC dirumah sakit pada tanggal: 19 Juli 2016, bayi menangis kuat dan bernafas normal segera setelah lahir, warna kulit bayi kemerahan, dan bergerak aktif. BB: 2200 gr, PB: 48 cm, dan tidak terdapat kelainan kogenital pada bayi.

## a) Riwayat imunisasi

Tabel 2  
Imunisasi terhadap An. A

NO	JENIS IMUNISASI	DIBERIKAN USIA
1	HB 0	24 JAM
2	BCG, POLIO 1	1 BULAN
3	DPT-HB-HIB 1, POLIO 2	-
4	DPT-HB-HIB 2, POLIO 3	-
5	DPT-HB-HIB 3, POLIO 4	-
6	CAMPAK	-
7	DPT-HB-HIB LANJUTAN	-
8	CAMPAK LANJUTAN	-

## b) Riwayat pertumbuhan sejak Januari 2020

Pada bulan Januari BB An.A 11 kg, pada bulan maret BB balita A 12 kg dan pada bulan Juli tanggal 17 An.A mengalami diare sehingga pada tanggal 18 Juli 2020 BB An. A hanya 12,5 kg.

## c) Riwayat penyakit yang lalu dan saat ini

Ibu mengatakan saat ini anaknya hanya mengalami diare dan campak, apabila anak sudah sakit terjadi penurunan nafsu makan anak atau bahkan anak tidak mau makan.

## d) Riwayat ekonomi, social dan budaya

Faktor ekonomi yang terbatas menyebabkan ibu sedikit sulit menyediakan nutrisi yang cukup untuk anaknya, dengan rata-rata pengeluaran <Rp.1.000.000 dalam 1 bulan ibu hanya dapat memberikan makanan seadanya kepada balita.

## e) Riwayat kesehatan lingkungan

Ibu mengatakan lingkungan rumahnya sering dibersihkan, ventilasi jendela ada. Keluarga sudah menggunakan WC *latrine* (leher angsa), jarak sumur dengan septic tank 10 m.

5) Kebutuhan dasar

a) Nutrisi

Air minum mineral : ±1 gelas setiap 2 jam

b) Eliminasi

BAB : 5 x sehari

BAK : 6 x sehari

c) Personal hygiene

Mandi x sehari : 2 x sehari

Gosok gigi x sehari : 1 x sehari

d) Istirahat

Waktu tidur malam jam : 8 jam

Waktu tidur siang : tidak mau tidur siang

e) Aktifitas

Saat ini anak bermain dengan adik dan tetangganya.

b. Data objektif

1) Pemeriksaan fisik

a) Berat badan: 12,5 kg

Tinggi badan: 97 cm

b) TTV:

(1) Nadi 100 x/menit

(2) Pernafasan 25 x/menit

(3) Suhu: 38 °C

(4) Berat Badan : 12,5kg

(5) Tinggi Badan : 97 cm

(6) Lingkar Kepala : 52cm

c) Kepala

Bentuk kepala : Bundar dan tidak ada benjolan

Keadaan : Rambut hitam dan bersih

d) Mata

Bentuk mata : Simetris kanan dan kiri

Kunjungtiva : merah muda

Sklera : Putih, tidak ikterik

e) Hidung

Bentuk : Simetris

Lubang hidung : Ada, terbentuk sempurna

Keadaan : Bersih

Lender/secret : Tidak ada

f) Mulut

bentuk : Simetris

Palatum : Normal

Reflek : Baik

Gusi : Normal

Bibir : Berwarna merah muda

Stomatitis : Tidak ada

Caries : Tidak ada

g) Telinga

Posisi : Memanjang

Bentuk : Simetris

Lubang : Ada dan tidak ada serumen

h) Leher

Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjer tiroid

i) Dada

Posisi : Simetris

Suara pernafasan : Normal, tidak terdengar wheezing

Tarikan dinding dada : Tidak Ada

Bunyi Jantung : Reguler

j) Perut

Bentuk : Bundar

Pembesaran abnormal : Tidak ada

k) Punggung

Tonjolan Tulang Punggung : Tidak ada

l) Ekstremitas

Ekstremitas Atas : Lengkap tanpa cacat

Ekstremitas Bawah : Lengkap tanpa cacat

Pergerakan : Aktif

m) Genetalia

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Laki-laki : Testis turun

Lubang uretra : tidak ada kelainan

n) Anus

Hemoroid : tidak ada

Kadaan : Bersih

2) Pemeriksaan perkembangan

a) Pemeriksaan Tes daya dengar (TDD) menurut umur anak

Umur lebih dari 3 tahun		Ya	Tidak
1	Perlihatkan benda-benda yang ada di sekeliling anak seperti sendok, cangkir, bola, bunga dan sebagainya. Suruh anak menyebutkan nama benda-benda tersebut dengan benar ?	√	
2	Suruh anak duduk, dalam jarak 3 meter di depan anak. Suruh anak mengulangi angka-angka yang telah anda ucapkan: "empat" "satu" "delapan" atau menirukan dengan menggunakan jaritangannya. Kemudian tutup mulut anda dengan buku/kertas, ucapkan 4 angka-angka berlain An. . Apakah anak dapat mengulangi atau menirukan ucapan anda dengan menggunakan jaritangannya? (Anda dapat mengulanginya dengan suara yang lebih keras)	√	

Assasment: Bila ada satu atau lebih jawaban 'Tidak' kemungkinan anak mengalami gangguan pendengaran.

c. Assasment

Diagnosa : Balita A usia 4 tahun dengan masalah diare selama 2 hari

d. Penatalaksanaan

- 1) Lakukan inform consent terhadap ibu dari An.A.
- 2) lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik dengan hasil tanda-tanda vital (suhu 38 °C , pernafasan 25 x/menit, nadi 100 x/menit), hasil pemeriksaan fisik tidak ada kelainan (BB: 12,5 kg, PB: 97 cm). secara umum ibu mengetahui kondisi anak.
- 3) Lakukan pengkajian proses eliminasi yang dialami oleh An.A. Ibu mengatakan anak mengalami diare selama 2 hari dan demam campak selama 6 hari
- 4) Anjurkan ibu untuk memberikan asupan cairan kepada anaknya.
- 5) Jelaskan kepada ibu penyebab dari diare ditingkat pengetahuan, yakni kebersihan rumah, perilaku pola asuh kepada anak, dan pemberian asupan yang tepat untuk anak.
- 6) Beritahu kepada ibu tentang efek dari diare pada balita ialah menyebabkan dehidrasi, hilang keseimbangan tubuh, gangguan pada proses pertumbuhan dan kekurangan energy.

Ibu sudah mengerti dengan efek samping dari balita yang mengalami diare.

- 7) Beritahu ibu untuk memilih dan mengolah sendiri makanan yang sesuai dengan usia balita, dan tidak memberikan makanan yang dapat menyebabkan diare.

Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukannya

- 8) Beritahu ibu agar menjaga kebersihan dengan mencuci tangan serta mencuci alat makan atau bahan makanan yang akan diberikan kepada balita.

Ibu bersedia melakukannya

- 9) Lakukan penyuluhan tentang penanganan diare dirumah sesuai dengan standar asuhan pada anak. Ibu mengerti dan menerima apa yang disampaikan.

## 2. Kunjungan ke II

Tanggal : 19 Juli 2020

### a. Data Subjektif (S)

Ibu mengatakan anaknya berusia 4 tahun , Ibu mengatakan anaknya tidak mengalami diare lagi, BAB hanya 1x sehari dan tidak terlalu encer .

### b. Data Objektif (O)

Pertumbuhan anak: Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis

- a) Nadi : 110 x/menit

- b) Pernafasan : 26 x/menit
  - c) Suhu : 37,7°C
  - d) BB : 12,5 kg
  - e) TB : 97 cm
- c. Assasment (A)
- Diagnosa : An. A. usia 4 tahun dengan masalah diare.
- d. Penatalaksanaan (P)
- 1) Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pengukuran berat badan serta tinggi badan pada An. A. dengan hasil pemeriksaan, mulai dari tanda-tanda vital dalam batas normal, suhu 38,1 °C, pernafasan 26 x/menit, nadi 110 x/menit, pengukuran BB: 12,5 kg PB: 97 cm.  
Ibu sudah mengerti dengan kondisi anaknya
  - 2) Evaluasi masalah diare anak, eliminasi BAB 1x sehari.  
Ibu sudah mengerti akan kondisi anaknya sekarang.
  - 3) Anjurkan ibu untuk memberikan asupan cairan kepada anaknya secara rutin minimal 1 jam sekali 1 gelas air putih.
  - 4) Evaluasi ibu apakah ibu sudah memberikan asupan nutrisi yang sesuai dengan usia balita
  - 5) Ibu sudah memberikan asupan nutrisi yang sesuai untuk anaknya yaitu makanan yang mengandung gizi seimbang sebanyak 3 kali dalam sehari ( sesuai saran sebelumnya).  
Ibu telah memberikan sesuai arahan

6) Evaluasi pemberian diare dan demam pada balita

Ibu sudah memberikan obat kepada balita.

7) Berikan makanan yang akan diolah oleh ibu seperti: telur, tahu, bayam, dan wortel.

Ibu mau menerimanya.

8) Evaluasi ibu apakah ibu menjaga kebersihan alat serta bahan makanan yang akan diberikan kepada anak.

Ibu sudah melakukan kebersihan pada alat dan bahan makanan yang akan diberikan kepada anak

9) Evaluasi ibu apakah ibu sudah menjaga kebersihan lingkungan rumah, terutama makanan yang akan diberikan kepada balita. Agar anak senantiasa sehat dan terhindar dari diare. Ibu mengerti

### 3. Kunjungan ke III

Tanggal : 21 Juli 2020

#### a. Data Subjektif (S)

1) Ibu mengatakan anaknya sudah tidak diare lagi dan campak mulai sembuh serta nafsu makan meningkat

#### b. Data Objektif (O)

Pertumbuhan anak: Keadaan Umum : Baik Kesadaran : Composmentis

1) Nadi : 100 x/menit

2) Pernafasan : 24 x/menit

3) Suhu :37,1 °C

4) BB : 12,6 kg

5) TB : 97 cm

c. Assasment (A)

Diagnosa : An. A. usia 4 tahun normal

d. Penatalaksanaan (P)

1) Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pengukuran berat badan dan tinggi badan dengan hasil pemeriksaan, mulai dari tanda-tanda vital dalam batas normal (Nadi : 100 x/menit, Pernafasan : 24 x/menit, Suhu :37,1 °C), (BB : 12,6 kg, TB : 97 cm).

Ibu sudah mengerti dengan kondisi anaknya

2) Evaluasi masalah diare pada anak berikan pujian kepada ibu bahwa ibu berhasil dalam melakukan asuhan kepada anak sehingga anak tidak diare lagi.

3) Evaluasi kebersihan lingkungan rumah sesuai saran

Ibu sudah melakukan kebersihan lingkungan rumah

4) Evaluasi prningkatan berat badan An.A dari 12,5 kg sehingga menjadi 12,6 kg.

5) Mengevaluasi ibu apakah ibu tetap menjaga kebersihan alat serta bahan makanan yang akan diberikan kepada anak

Ibu tetap menjaga kebersihan .

6) Evaluasi pemberian obat pada anak.

Ibu sudah memberikan obat pada anak sesuai saran bidan

- 7) Berikan semangat pada ibu bahwa ibu akan berhasil melakukan anjuran yang telah dijelaskan dan dapat melakukan pencegahan dan penanganan pada anak jika mengalami diare lagi.

Ibu tampak terlihat percaya diri dan akan lebih semangat lagi.

- 8) Anjurkan ibu tetap memberikan makanan dengan gizi seimbang.

Ibu mau melakukannya.

#### 4. Kunjungan ke IV

Tanggal : 23 Juli 2020

##### a. Data Subjektif (S)

- 1) Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat, sudah tidak diare dan campak sudah sembuh, serta nafsu makan membaik atau normal.

##### b. Data Objektif (O)

Pertumbuhan anak:            Keadaan Umum : Baik            Kesadaran            :

Composmentis

- 1) Nadi : 113 x/menit
- 2) Pernafasan : 25 x/menit
- 3) Suhu : 36,6°C
- 4) BB : 12,8 kg
- 5) TB : 97 cm

##### c. Assasment (A)

Diagnosa : An. A. usia 4 tahun dengan status diare dan campak.

d. Penatalaksanaan (P)

1) Lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pengukuran berat badan dan tinggi badan dengan hasil pemeriksaan dalam batas normal (Nadi: 113 x/menit, Pernafasan: 25 x/menit, Suhu : 36,6 °C), (BB: 12,8 kg, TB: 97 cm).

Ibu sudah mengerti dengan kondisi anaknya

2) Evaluasi diare pada. Anak sudah tidak diare lagi, nafsu makan bertambah dan campaknya sudah sembuh.

3) Berikan pujian kepada ibu bahwa ibu berhasil dalam melakukan asuhan kepada anak sehingga diare yang dialami anak sudah sembuh dan berat badan anak mulai bertambah dari 12,5 menjadi 12,8 kg.

Ibu senang dengan keadaan anaknya sekarang.

4) Evaluasi kebersihan lingkungan rumah

Ibu sudah melakukan kebersihan lingkungan rumah

5) Evaluasi ibu apakah ibu tetap menjaga kebersihan alat serta bahan makanan yang akan diberikan kepada anak

Ibu tetap menjaga kebersihannya.

6) Evaluasi ibu tentang pemberian asupan nutrisi kepada anak sesuai dengan usia anak yaitu nasi, sayur, lauk-pauk, buah dan susu

Ibu sudah memberikan asupan nutrisi kepada anaknya sesuai dengan yang dianjurkan

- 7) Berikan semangat pada ibu bahwa ibu akan berhasil melakukan anjuran yang telah dijelaskan. Dapat melakukan pencegahan diare pada anak dan dapat melakukan penanganan pertama yaitu berikan oralit dan air putih minimal 1 liter sehari apabila anak mengalami diare lagi.

Ibu tampak terlihat percaya diri dan akan lebih semangat lagi.

- 8) Beritahu ibu untuk senantiasa menjaga kebersihan alat, bahan makanan serta lingkungan rumah agar anak terhindar dari diare.

Ibu menerima saran dan akan tetap meningkatkan pendidikan tentang kebersihan.

#### **D. Pembahasan**

Pada BAB ini peneliti akan menguraikan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan selama 4 kali *follow up* pada balita dengan masalah diare pada balita usia 4 tahun. Dari pembahasan tersebut dapat diketahui adakah kesenjangan antara teori dengan kasus yang terjadi dilapangan.

Ibu mengatakan balita mengalami diare sebanyak 5x dalam sehari sesuai dengan teori Suratmadja (2010) yang megatakan bahwa frekuensi buang air besar >3x sehari. Balita mengalami buang air besar dengan konsistensi cair sesuai dengan teori Iriantio (2014) bahwa diare suatu kondisi dimana sesesorang buang air besar dengan konsisitensi lembek atau cair. Balita mengalami penurunan nafsu makan selama diare sesuai dengan penelitian Octa (2014) bahwa tanda dan gejala

awal diare ditandai dengan anak menjadi cengeng gelisah suhu meningkat, nafsu makan menurun, dan tinja cair. Asuhan yang diberikan memberikan oralit, zink dan dukungan nutrisi sesuai dengan teori Kemenkes (2011) bahwa pencegahan dehidrasi memberikan oralit, zink dan dukungan nutrisi. Balita tidak mendapatkan imunisasi campak sesuai dengan teori Jumadil (2016) bahwa diare sering timbul menyertai campak sehingga pemberian imunisasi campak juga dapat mencegah diare. Pemberian imunisasi campak akan menimbulkan kekebalan aktif untuk melindungi dari penyakit campak. Diare dan disentri sering terjadi dan berakibat berat pada anak-anak yang sedang menderita campak dalam 4 minggu terakhir. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan kekebalan tubuh penderita. Anak mengalami diare pada saat menderita penyakit campak sesuai dengan teori Greeberg (2015) yaitu sebanyak 81,5% anak berusia dibawah 5 tahun yang menderita campak juga mengalami komplikasi diare. Anak yang menderita campak akan mengalami defisiensi vitamin A. Defisiensi vitamin A juga dapat mengganggu respon imun terhadap infeksi saluran pencernaan karena terganggunya antibodi.

Untuk itu dilakukannya 4 kali kunjungan rumah dalam melakukan asuhan kebidanan pada balita diare, dengan hasil kunjungan pertama: (balita mengalami diare 5x sehari), kunjungan kedua: (balita sudah mengalami perubahan BAB hanya 1x sehari), kunjungan ketiga: (balita sudah sembuh atau normal), kunjungan keempat: (kondisi balita sudah normal, dan sudah mau bermain).

Berdasarkan hasil asuhan tersebut terdapat perubahan status dan kondisi An. A dari diare menjadi tidak diare lagi.

Ibu menerima setiap asuhan yang diberikan serta peneliti memberikan beberapa bahan makanan yang dapat diolah ibu untuk meningkatkan kondisi anaknya (telur, sayur, tempe dan tahu) selama kunjungan berlangsung.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan asuhan kebidanan pada balita dengan masalah diare di PMB Nurhayati kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar peneliti mempunyai keterbatasan dalam penelitian yakni: Peneliti harus selalu ada ditempat praktek bidan karena balita yang mengalami masalah diare jarang ditemukan, sehingga pasien yang ditemukan mengalami diare yang sebelumnya juga mengalami campak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan Kebidanan Pada Balita usia 4 tahun yang mengalami masalah diare di PMB Nurhayati Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Tahun 2020, dengan memberikan oralit dan zink serta makanan tambahan yang sesuai dengan usia balita agar balita tidak dehidrasi dan kekurangan energi, seperti: sayur, tempe, tahu dan telur. Pengkajian dilakukan dengan menggunakan SOAP dan dilakukan dalam 4 kali kunjungan dengan hasil An. A sembuh dari diare.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Institusi

Diharapkan akademi Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dapat terus menjaga mutu pendidikan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang dan mampu mencetak kelulusan yang bermutu dan kompeten.

##### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dapat memberikan penanganan pertama pada masalah balita diare, dan memberikan informasi atau penyuluhan kepada ibu tentang penyebab dan cara pencegahan diare pada balita agar tidak dehidrasi

### 3. Bagi Responden

Bagi ibu agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan tempat dan makanan yang akan diberikan kepada balita, misalnya melalui informasi-informasi dari keluarga, kerabat, dan tenaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes (2013), Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Dalam Penanggulangan Awal Balita Diare Di Desa Bone KEC. Baajeng KAB. Gowa Jurnal Bidan “*Midwife Journal*” Volume 5 No. 01, Jan 2018 <https://media.neliti.com/media/publications/234023-gambaran-pengetahuan-ibu-balita-dalam-pe-4003fa1f.pdf> , diakses 24 April 2020.
- Depkes RI (2011), defenisi balita <http://repository.unmuha.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/330/8.%20Bab%20II.pdf?sequence=9&isAllowed=y> diakses 12 April 2020.
- Greeberg BL, et al. 2015. Measles-Associated Diarrhea in Hospitalized Children in Lima, Per: Pathogenic Agents and Impact on Growth. *The Journal of Infectious Disease*. 163(3): 495-502.
- Handayani, SR, & Triwik, SN (2017), *Dokumentasi kebidanan*, Jakarta selatan, Pusdik SDM Kesehatan badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan.
- Hasan dan Alatas (2010), faktor penyebab masalah diare <http://elib.stikesmuhgombang.ac.id/620/1/SIKHATUN%20KHASANAH%20NIM.%20A01401965.pdf> , diakses 10 maret 2020.
- Hasil Utama RISKESDAS 2018, Prevalensi Diare Pada Balita [http://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](http://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf) , diakses 11 April 2020.
- Jumadil dan Landung J. 2016. Analisis Faktor-faktor Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Mungkajang Kota Palopo. [Skripsi]. Akademi Keperawatan Sawerigading Pemda Luwu, Palopo.
- Kemenkes RI (2011), Karakteristik Penderita Diare Pada Balita Yang Dirawat Inap Di RSUD Daya Kota Makasar [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/NW NkZTgwZmNiYjE4NWFhNDhiZmM2MzQzZjk1ZjA5MjcxOWQwNmQ4ZA==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NW NkZTgwZmNiYjE4NWFhNDhiZmM2MzQzZjk1ZjA5MjcxOWQwNmQ4ZA==.pdf) , diakses 10 April 2020.
- Kemenkes RI (2010), Asuhan Kebidanan Pada Balita Dengan Diare Tanpa Dehidrasi Di PUSKESMAS Kraton Yogyakarta <http://digilib.unisayogya.ac.id/1958/1/Naskah%20Publikasi.pdf> diakses 30 April 2020.

- Maita, L, Pitriani, R & Yulviana R. (2015), *Asuhan Kebidanan Bagi Para Bidan Di Komunitas*, Yogyakarta, Deepublish.
- Maryunani, A (2010), *ilmu kesehatan anak dalam kebidanan*, Jakarta timur, CV. Trans Info Media.
- Penatalaksanaan Diare pada Anak. Majority Volume 8 Nomor 2 Desember 2019|24  
<http://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/2444/2395>, diakses 17 juni 2020.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 25 ttg Upaya Kesehatan Anak  
<http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PMK%20No.%2025%20ttg%20Upaya%20Kesehatan%20Anak.pdf> , diakses 30 April 2020.
- Subiyatin, A. (2017), *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*, Jakarta, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
- Vivian (2010), dampak dari masalah diare  
<http://repo.stikesperintis.ac.id/156/1/35%20DARMAINIS.pdf> , diakses 10 April 2020.
- Yanti, E, Arma, N, Karlinah, N. (2015), *Konsep Kebidanan*, Yogyakarta, Deepublish.